

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya sebuah karya musik yang lahir dari seniman akademis disajikan dalam bentuk notasi balok atau partitur. Namun demikian dalam praktiknya, karya yang dituliskan dalam partitur tersebut akan sulit diinformasikan kepada seseorang yang tidak mempunyai kemampuan membaca notasi balok. Membaca partitur merupakan aspek yang sangat penting dalam membawakan sebuah karya, karena memerlukan seseorang yang memiliki latar belakang sekolah musik untuk dapat dimainkan. Sebagaimana dijelaskan oleh Kurniawan (2011:26) untuk dapat menguasai teori musik, hal yang pertama kali yang harus dikuasai adalah membaca notasi, karena apabila diibaratkan belajar membaca, maka notasi merupakan gambaran huruf-huruf tertulis yang digunakan untuk membaca. (Chintia, *et al.* 2013:39). Umumnya partitur sangat dibutuhkan dalam suatu grup yang membawakan komposisi karya cukup rumit, salah satunya grup vokal.

Ensemble Tikoro merupakan grup vokal yang berasal dari Bandung berdiri pada tahun 2012, ansambel yang berarti kombinasi beberapa suara, dan tikoro adalah tenggorokan yang diambil dari bahasa Sunda. Robi Rusdiana sebagai pendiri grup Ensemble Tikoro dengan personil yang menyukai musik metal dan beberapa vokalis band metal ternama di Bandung. Walaupun personil sudah berpengalaman di dalam band metal, tetapi ada beberapa personil yang belum mempunyai bayangan notasi bunyi dalam membaca partitur. Ensemble Tikoro

dapat dianggap sebagai satu satunya grup vokal yang menggunakan teknik metal dalam memainkan karyanya. Dengan mengangkat *tagline* “*Brutal Choir From Hell*” menyajikan kombinasi teknik vokal metalnya seperti *scream*, *guttural*, *growl* dan *pigsquel* ditambah dengan konsep musik kontemporer. Musik kontemporer adalah memainkan musik tidak memakai alat musik pada umumnya, tetapi tetap menghasilkan alunan bunyi dengan keinginan yang dibuat oleh pencipta, seperti bunyi yang dihasilkan dari tubuh, lingkungan dan alam (Mack, 2001:2). Bila suatu karya seni hanya dibuat dengan tujuan komersil, maka pasar yang mengangkatnya, bukan keinginan ekspresi oleh seniman tersebut.

Penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan di Ensemble Tikoro oleh Wianto (2016). Penelitian tersebut membahas teknik diafragma dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa grup Ensemble Tikoro sudah menguasai teknik vokal pernafasan diafragma dan teknik vokal metal *growl*, *scream* dan *guttural* dengan baik.

Persoalan yang kemudian menjadi perhatian penulis ialah penggunaan teknik vokal metal dalam karya-karya Ensemble Tikoro disajikan dalam notasi balok. Penataan ritmis dan dinamika sedemikian rupa untuk menampilkan sebuah karya yang berbeda. Gaya penulisan partitur yang dibuat berbeda dengan partitur pada umumnya dengan menggunakan *single line* sebuah keunikan sekaligus menjadi sebuah tantangan untuk dapat ditransfer kepada para personil Ensemble Tikoro. Kesulitan yang dihadapi meliputi teknis membaca partitur dengan teknik vokal metal yang harus dikuasai para personil. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, Robi Rusdiana selaku ketua dan komposer karya grup ini perlu melatih personil lainnya dalam membaca partitur serta melatih teknik pernafasan vokal

metal. Latar belakang Robi Rusdiana sebagai lulusan magister seni pertunjukan mendorongnya untuk lebih menekankan sebuah penciptaan karya yang menarik, berbeda dan memiliki keunikan tersendiri. Keunikan grup ini ialah kombinasi yang dapat dikatakan kompleks, dari segi personil yang merupakan anak-anak *underground* yang berusaha memainkan musik kontemporer dan membaca notasi. Selain itu, dalam penyajian karyanya Ensemble Tikoro menggunakan konduktor untuk memimpin sebuah karya yang sedang dipertunjukkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap proses latihan Ensemble Tikoro dalam membaca partitur. Beberapa personil Ensemble Tikoro belum pernah membaca partitur, berbeda dengan teknik vokal metal yang sudah mempunyai karakter pada masing-masing personil. Banyaknya karya yang sudah diasjikan oleh Ensemble Tikoro, hanya beberapa sampel karya yang dipilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Maka dari itu agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas, maka hanya dibatasi tentang latihan membaca partitur dengan judul PROSES PELATIHAN MEMBACA PARTITUR DI ENSEMBLE TIKORO.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelatihan membaca partitur di Ensemble Tikoro?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh personil Ensemble Tikoro pada proses pelatihan membaca partitur berlangsung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pelatihan membaca partitur di Ensemble Tikoro
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh personil Ensemble Tikoro pada proses pelatihan membaca partitur berlangsung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat terutama dalam model pelatihan notasi balok dalam sebuah karya musik. Namun demikian, secara umum penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai media dalam upaya menambah wawasan, menambah pengalaman, dan memahami lebih dalam tentang proses pelatihan terutama dalam membaca notasi.

2. Ensemble Tikoro

Sebagai pengenalan Ensemble Tikoro kepada mahasiswa musik ataupun masyarakat umum. Dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk pelatihan dan pengembangan di Ensemble Tikoro sebagai pembelajaran musik khususnya vokal

3. Masyarakat umum

Sebagai referensi yang mudah-mudahan berguna dalam penulisan proposal bagi mahasiswa musik ataupun masyarakat umum yang berkaitan dengan Ensemble Tikoro.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Menguraikan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian, diambil dari berbagai sumber yang dijadikan teori dasar dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian, bab ini berisi penjelasan rinci tentang pengumpulan data, analisis data dan penyajian analisis data.

BAB IV DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas suatu permasalahan dan proses yang telah dilakukan dalam penelitian baik melalui wawancara, catatan-catatan dan rekaman, yang berisikan data dengan dideskripsikan secara detail dan dianalisis pada sub bab pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan Kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan memberikan saran-saran dari permasalahan tersebut.